

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MODA DARING

Satuan Pendidikan : SMAS IPIEMS

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/Semester : X/Genap

Tema : Teks Biografi

Sub-tema : Biografi tokoh-tokoh terkenal

Alokasi Waktu : 2x30 menit

A. Tujuan Pembelajaran


Melalui pembelajaran ini diharapkan siswa:

Siswa terampil menggunakan teks lisan dan tertulis sesuai konteks penggunaan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar mengenai

Biografi pendek Presiden RI ke 3 BJ. Habibie, tokoh Pendidikan terkenal sesuai dengan konteks penggunaannya.

B. Kegiatan Pembelajaran

FASE	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<p>Salam, sapa, presensi dan do'a</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan tujuan pembelajaran• Apersepsi dan motivasi terhadap mafaat pembelajaran serta pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan rajin mencuci tangan dan selalu menggunakan masker dan jaga jarak <p>Materi pembelajaran</p> <p>a. Menayangkan beberapa Gambar/foto Tokoh terkenal</p> 	

		
<p>INTI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan gambar/foto/table untuk memusatkan pikiran siswa terhadap topic tentang Teks biografi recount melalui Google Meet • Siswa diminta mengamati lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan Teks biographical recount (Literasi) <p>MATERI</p> <p>Writing Biography Text: B.J. Habibie</p> <p>The third President of the Republic of Indonesia, Jusuf Habibie Bacharuddin born in Pare-Pare, South Sulawesi, on June 25, 1936. He was the fourth child of eight siblings, spouse Alwi Abdul Jalil Habibie and RA. Tuti Marini Puspowardojo. Habibie, who is married to Hasri Ainun Habibie on May 12, 1962 was blessed with two sons namely Ilham Akbar and Thareq Kemal. Habibie passed his childhood with his brothers in Pare-Pare, South Sulawesi. The nature firmly adhered to the principle has been demonstrated Habibie since childhood. Habibie, who had a penchant for horseback riding and reading is known to be very smart when they occupied the elementary school, but he had lost his father, who died on 3 September 1950 due to a heart attack while he was praying Isha.</p> <p>In high school, he began to look outstanding achievements, especially in the exact sciences lessons. Habibie is a favorite figure in the school.</p> <p>After graduating high school in Bandung in 1954, he entered the University of Indonesia in Bandung (ITB now). He received his diploma from the Technische Hochschule, Germany in 1960 and then getting Doctorate title from the same place in 1965. Steps Habibie much admired, full of controversy, a lot of admirers but not a few who did not agree with him. Each time, the winner of the prestigious Theodore van Karman Award, is back from the "habitat" of the Germans, he was always in the news. Habibie just a year studying at ITB Bandung, 10 years of college until my doctorate</p>	

aircraft construction in Germany with honors Summa Cum laude. Then work in the aircraft industry leading MBB GmbH Germany, prior to the call of President Soeharto to return to Indonesia.

In Indonesia, Habibie 20 years as Minister of State for Research and Technology / Chief BPPT, leading the 10 companies owned strategic industries, selected MPR became Vice President, and was sworn in by the Chief Justice to replace President Suharto became President of the Republic of Indonesia to the 3. Suharto handed the presidency to Habibie under Article 8 of the 1945 Constitution. Until finally forced Habibie also resigned due to referendum East Timor voted for independence. MPR his accountability speech was rejected. He went back to ordinary citizens, restored live migrated to Germany.

On May 22, 2010, Hasri Ainun Habibie, the wife of BJ Habibie, died at the Hospital Ludwig-Maximilians-Universität, Klinikum, Munich, Germany. He died on Saturday at 17.30 local time or 22:30 pm. Certainty of death Hasri Ainun Ali Mochtar Ngabalin certainty, a former member of Parliament appointed deputy BJ Habibie family. It's a very deep sorrow for the former Indonesian President Habibie and people who feel lost. For Habibie, Ainun is everything. Ainun are eyes to see her. For Ainun Habibie is everything, filling you in his life. But every story has a end, every dream has a limit.

In early December 2012, a movie called "Habibie and Ainun" was launched, the film is a true story about romance Lifting both as a teenager to become husband and wife, and when death separates them. The film is taken from the work of BJ Habibie's bestseller, this film worked on by two directors, namely Faozan Rizal and Hanung Bramantyo, with actor Reza Rahardian as Habibie and Justin Lestari as Ainun Habibie.

b. Comprehension Question Task 1 Question and answer

1. Who is B.J. Habibie?

2. How about his family?

3. Where he was studying?

4. Mention several of B.J. Habibie's achievements!

5. What happened in the December 2012?

- Guru memberikan kesempatan terhadap peserta didik mengiden
- tifikasi, dan sebanyak mungkin bertanya berkaitan dengan gambar atau teks biografi yang diamati untuk

	<p>mengembangkan kreatifitas dan rasa ingin tahu peserta didik yang ditayangkan (4C)(HOTS).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menggali informasi baik secara pribadi maupun kelompok melalui berbagai sumber; membaca artikel, internet, media elektronik maupun cetak (PPK) • Diskusi tentang gambar-gambar yang dilihat terutama tentang figure nama-nama Pahlawan (Tokoh BJ.Habibi, Kihajar Dewantara, ibu kita kartini, presiden Soekarno) sesuai dengan konteks. • Siswa diminta untuk melengkapi short bio terkait gambar dan menjawab esai test pada buku cetak (4C)(Hots) • Merumuskan hasil penggalan informasi tentang yang diamati, Literasi (4C)(HOTS) • Menyusun kesimpulan teks biographical recount dengan bimbingan guru (HOTS) • Hasil diskusi kelompok atau pribadi dikirim melauai G.Classroom untuk diperiksa dan diberi nilai. 	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan ungkapan-ungkapan sanjungan dan apresiasi kepada siswa yang telah menunjukkan peningkatan sikap kerjasama dan peduli terkait manfaat mempelajari pelajaran. 	

5. Penilaian

a. Penilaian Sikap (Sosial dan Religi)

* Teknik /Bentuk Penilaian : Pengamatan Observasi

b. Penilain Pengetahuan

* Teknik /Bentuk Penilaian : Tes Tertulis/esai/Penugasan

c. Penilaian Keterampilan

* Teknik Penilaian : Penugasan

Mengetahui

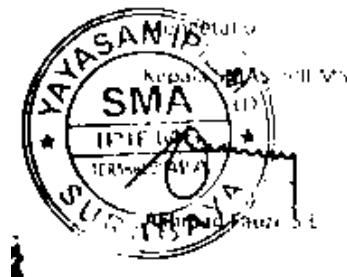
Kepala SMAS IPIEMS

Akhmad Fauzi, S.E

Surabaya , 8 Januari 2020

Guru Mapel

Dra. Dewayanti K, M.Pd



Surabaya . 08 Januari 2021

Guru Mapel

(Handwritten signature)
Dra. Dewayanti K, M.Pd

